Mata Kuliah : Sistem Operasi

Kode MK : IT-012336



Struktur Sistem Operasi

Tim Teaching Grant Mata Kuliah Sistem Operasi

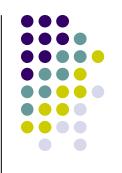


* Struktur Sistem Operasi



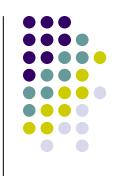
- Komponen Sistem
- Layanan Sistem Operasi
- System Calls
- Program System
- Struktur System
- Virtual Machines
- System Design dan Implementation
- System Generation

* Komponen Sistem Umum



- Manajemen Proses
- Manajemen Main Memory
- Manajemen File
- Manajemen I/O System
- Manajemen Secondary Storage
- Command-Interpreter System

Manajemen Proses



- Proses adalah sebuah program yang sedang dijalankan (eksekusi).
 - Suatu proses memerlukan resources pada saat ekesekusi: CPU time, memory, files dan I/O devices
- Sistim operasi bertanggung jawab terhadap aktifitas yang berhubungan dengan manajemen proses:
 - Process creation & deletion.
 - Process suspension (block) & resumption.
 - Mekanisme:
 - Sinkronisasi antar proses
 - Komunikasi antar proses





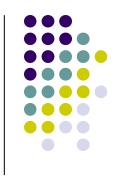
- Memori sebagai tempat penyimpanan instruksi/data dari program
 - Storage yang cepat sehingga dapat mengimbangi kecepatan eksekusi instruksi CPU
 - Terdiri dari "array of words/bytes" yang besar
 - Address digunakan untuk mengakses data (shared oleh CPU dan I/O devices)
- Umumnya main memory bersifat "volatile" tidak permanent.
 Isinya akan hilang jika komputer di matikan.
- Manajemen memori:
 - Melacak pemakaian memori (siapa dan berapa besar?).
 - Memilih program mana yang akan diload ke memori.
 - Alokasi dan De-alokasi memori fisik untuk program.





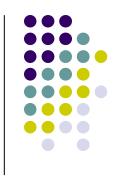
- Secondary Storage: penyimpanan permanen
 - Kapasitas harus besar untuk menyimpan semua program dan data.
 - Secondary storage dapat dijadikan "backup" storage main memory supaya dapat enjalankan banyak program.
 - Umumnya menggunakan "magnetic disks" (hard disk).
- OS bertanggung jawab untuk manajemen disk:
 - Manajemen ruang kosong
 - Alokasi storage
 - Penjadualan disk

Manajemen I/O System



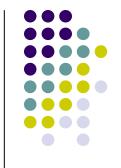
- Sering disebut device manager
 - Menyediakan "device driver" yang umum sehingga operasi
 I/O dapat seragam (open, read, write, close)
 - Contoh: user menggunakan operasi yang sama untuk read file pada hard disk, CD-ROM dan floppy disk.
- Komponen OS untuk sistim I/O:
 - Buffer: menampung sementarai data dari/ke I/O devices
 - Spooling: melakukan scheduling pemakaian I/O sistim supaya lebih efisien (antrian dsb)
 - Menyediakan "driver" untuk dapat melakukan operasi "rinci" (detail) untuk hardware I/O tertentu.

Manajemen File



- File: kumpulan informasi yang berhubungan (sesuai dengan tujuan pembuat file tsb).
 - File dapat mempunya struktur yang bersifat hirarkis (direktori, volume dll).
- OS bertanggung jawab:
 - Membuat dan menghapus file.
 - Membuat dan menghapus directory.
 - Dukungan primitif untuk manipulasi file dan directory.
 - Pemetaan file ke dalam secondary storage.
 - Backup file ke media storage yang stabil (nonvolatile).

Command-Interpreter System



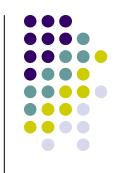
- OS: menunggu instruksi dari user (command driven)
- Program yang membaca instruksi dan mengartikan keinginal user (lebih dari sejenis).
 - Contoh:
 - control-card interpreter
 - command-line interpreter
 - shell (in UNIX)
 - Sangat bervariasi dari satu OS ke OS yang lain dan disesuaikan dengan tujuan, teknologi I/O devices yang ada.
 - CLI, Windows, Pen-based (touch) etc.





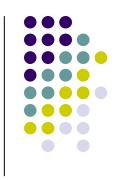
- Eksekusi Program
 - Kemampuan sistim untuk "load" program ke memori dan menjalankan program.
- Operasi I/O
 - User tidak dapat secara langsung mengakses H/W resources, OS harus menyediakan mekanisme untuk melakukan operasi I/O atas nama user
- Manipulasi File-system
 - Kemampuan program untuk operasi pada file (to read, write, create, and delete files).





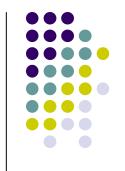
- Komunikasi
 - Pertukaran data/informasi antar dua atau lebih proses yang berada pada satu komputer (atau lebih).
- Deteksi Error
 - Menjaga kestabilan sistim dengan mendeteksi "error": hardware maupun operasi.
- Penggunaan System yang Efisien
 - Proteksi : menjamin akses ke system resources dikendalikan (user dikontrol akses ke sistim).
 - Accounting: merekam kegiatan users, jatah pemakaian resources (fairness atau policy).

★ System Call



- System call:
 - Menyediakan interface antara program (user program yang berjalan) dan bagian OS.
- System call menjadi jembatan antara proses dan OS.
 - System call ditulis dalam assembly language (machine specific) atau bahasa tingkat tinggi yang dapat mengendalikan mesin (C).
 - Contoh: UNIX menyediakan system call: read, write => operasi I/O untuk file.

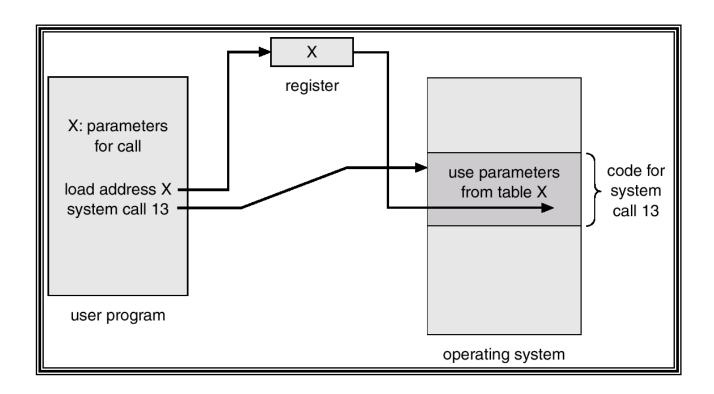




- Sering user program harus memberikan data (parameter) ke rutin OS yang akan dipanggil.
 - UNIX: read(buffer, max_size, file_id);
- Tiga cara memberikan parameter dari program ke sistim operasi:
 - Melalui registers (resources di CPU).
 - Menyimpan parameter pada data struktur (table) di memory, dan alamat table tsb ditunjuk oleh pointer yang disimpan di register.
 - Push (store) melalui "stack" pada memori dan OS mengambilnya melalui pop pada stack tsb.



Tabel Passing Parameter



Tipe System Calls

- Kontrol Proses
- Manipulasi File
- Managemen Device
- Informasi Lingkungan
- Komunikasi

Kontrol Proses



- Mengakhiri (end) dan membatalkan (abort)
- Mengambil (load) dan eksekusi (execute)
- Membuat dan mengakhiri proses
- Menentukan dan mengeset atribut proses
- Wait for time
- Wait event, signal event
- Mengalokasikan dan membebaskan memori

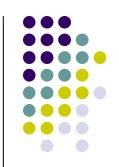




	free memory
free memory	process
command interpreter	command interpreter
kernel	kernel
(a)	(b)

At System Start-up

Running a Program



UNIX Menjalankan Multiple Program

process D free memory process C interpreter process B kernel

Manipulasi File



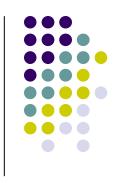
- Membuat dan menghapus file
- Membuka dan menutup file
- Membaca, menulis dan mereposisi file
- Menentukan dan mengeset atribut file

Mangemen Device



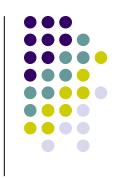
- Meminta dan membebaskan device
- Membaca, menulis dan mereposisi device
- Menentukan dan mengeset atribut device

Informasi Lingkungan



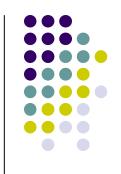
- Mengambil atau mengeset waktu atau tanggal
- Mengambil atau mengeset sistem data
- Mengambil atau mengeset proses, file atau atribut-atribut device

Komunikasi

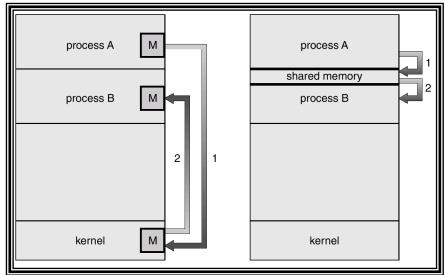


- Membuat dan mengahpus sambungan komunikasi
- Mengirim dan menerima pesan
- Mentransfer status informasi

Komunikasi (2)



 Komunikasi dilakukan dengan melewatkan pesan atau sharing memori

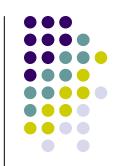


Message Passing

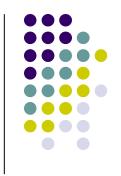
Shared Memory

* Program Sistem

- Program sistem menyediakan kemudahan pembangunan program dan eksekusi.
 - Manipulasi File
 - Informasi status
 - Modifikasi File
 - Dukungan bahasa pemrograman
 - Loading dan eksekusi program
 - Komunikasi
 - Aplikasi program
- Kebanyakan user memandang sistem operasi sebagai program sistem, bukan sebagai "actual system calls".



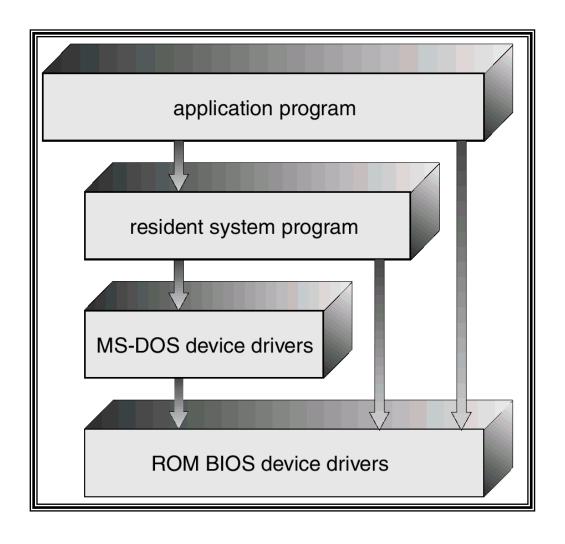
* Struktur Sistem Operasi



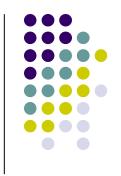
- Struktur Sistem Operasi
 - Metode untuk mengorganisasi dan membangun sistem operasi
- Contoh: MS-DOS
 - Saat dirancang kemampuan PC sangat minimal
 - Prosesor: 8086 (10 MHz), Max. memory: 640 Kb
 - MS-DOS dibuat dengan menyediakan "fungsional" dari OS sebanyak mungkin pada resources yang sangat terbatas (memori)
 - Tidak dalam bentuk modul => monolithic (satu kesatuan):
 - MS-DOS menjadi satu kesatuan besar tanpa batasan jelas fungsional dan interface
 - Terdapat struktur yang sangat sederhana dan "proteksi" yang longgar (single user system)





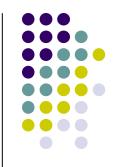


Struktur Monolithic



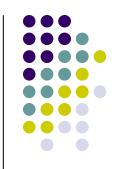
- Tidak terstuktur secara jelas
 - Kumpulan program yang menggunakan langsung resources hardware
 - Terdapat program-program yang mewakili fungsi OS: processor management, memory management
 - OS awal: satu kesatuan proses, dimana kontrol berpindah dari program-program tersebut ("procedure calls)
 - Program user (proses): menjadi satu bagian rutin dari (loop) program utama jika tidak melakukan fungsi OS
 - User program dijalankan "call" dari OS => eksekusi pada user mode akan berhenti:
 - timeout (timer interrupt)
 - kembali ke OS (service)
 - Interrupt (hardware)

Pendekatan Sederhana (Kernel)



- Struktur terbatas pada dua layer
 - Systems programs: bagian OS yang dibangun di atas kernel – extended machine
 - Kernel
 - Operasi vital yang penting dan melindungi resources hardware
 - Semua service untuk user proses melalui mekanisme system call
 - Tugas utama kernel menyediakan fasilitas untuk: multiprogramming/multitasking – dimana proses-proses dapat berjalan serentak (concurrent) dan terpisah
 - UNIX (1978)
 - Menggunakan pendekatan rancangan sederhana dengan dukungan H/W yang terbatas (PDP-11)

Struktur Sistem UNIX



(the users)			
shells and commands compilers and interpreters system libraries			
system-call interface to the kernel			
signals terminal handling character I/O system terminal drivers	file system swapping block I/O system disk and tape drivers	CPU scheduling page replacement demand paging virtual memory	
kernel interface to the hardware			
terminal controllers terminals	device controllers disks and tapes	memory controllers physical memory	

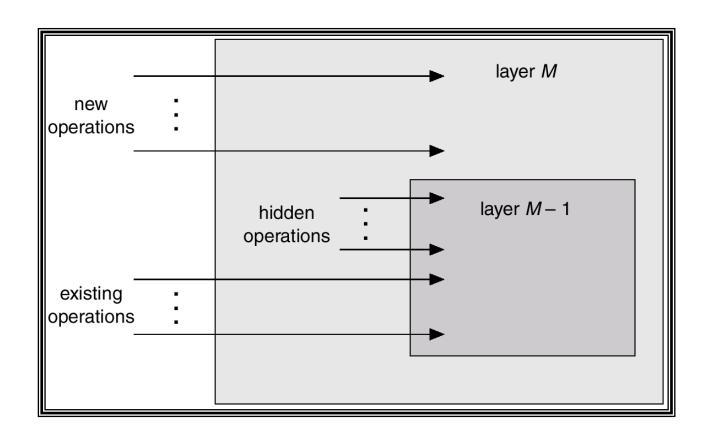
Pendekatan Berlapis (layer approach)



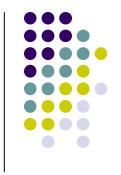
- Susunan berlapis:
 - OS dibagi atas sejumlah (lebih dari 2) layer
 - Setiap layer melingkupi layer di bawahnya (kendali, akses)
 - Layer paling bawah (0) => hardware
 - Layer paling atas (N) => user interface
- Rancangan moduler:
 - Layer disusun sehingga setiap fungsi/operasi layer atas akan menggunakan "services" pada layer bawah.

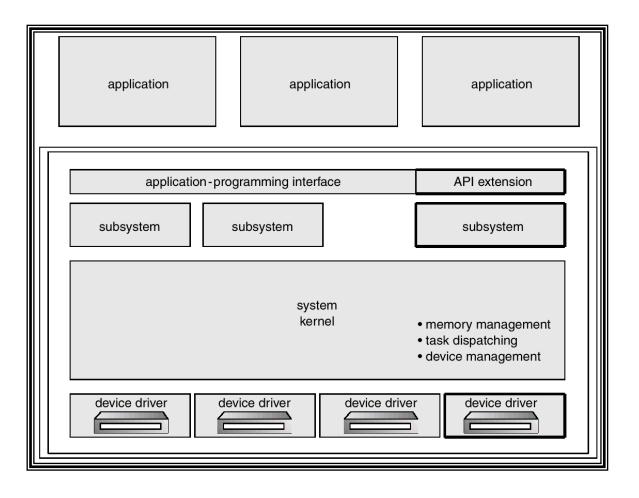










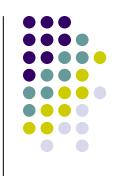


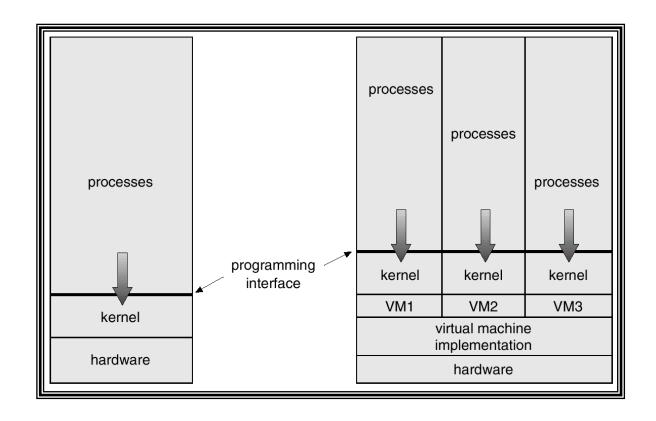
Virtual Machines



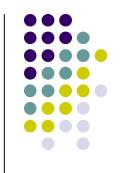
- Misalkan terdapat system program => control program yang mengatur pemakaian resources hardware.
- Control program = trap system call + hardware acces.
- Control program memberikan fasilitas ke proses user
 - Mendapatkan jatah CPU dan memori.
 - Menyediakan interface "identik" dengan apa yang disediakan oleh hardware => sharing devices untuk berbagai proses.
- Virtual machine => control program yang minimal
 - VM memberikan ilusi multitasking: seolah-olah terdapat prosesor dan memori ekslusif digunakan (virtual machine).
 - VM memilah fungsi multitasking dan implementasi extended machine (tergantung user proses) => flexible dan lebih mudah untuk maintained (proteksi).

Model Sistem VM





Virtual Machines (Cont.)



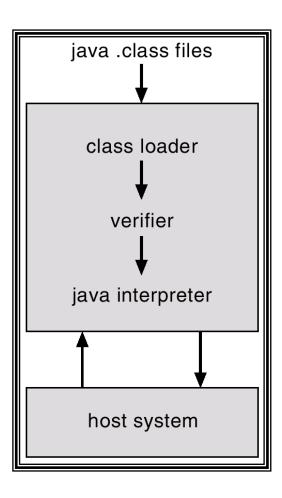
- Jika setiap user diberikan satu virtual machine =>user bebas untuk menjalankan OS (kernel) yang diinginkan pada VM tersebut.
 - Potensi lebih dari satu OS dalam satu komputer.
 - Contoh:
 - IBM VM370: menyediakan VM untuk berbagai OS: CMS (interaktif), MVS, CICS, dll.
 - Problem:
 - Sharing disk => setiap OS mempunyai file system yang mungkin berbeda.
 - IBM: virtual disk (minidisk) yang dialokasikan untuk user melalui VM.

Java Virtual Machine



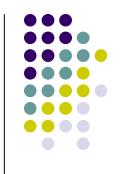
- Program Java dikompile pada platform-neutral bytecodes yang dieksekusi oleh Java Virtual Machine (JVM)
- JVM terdiri dari :
 - class loader
 - class verifier
 - runtime interpreter
- Kompiler Just-In-Time (JIT) meningkatkan kinerja

Java Virtual Machine





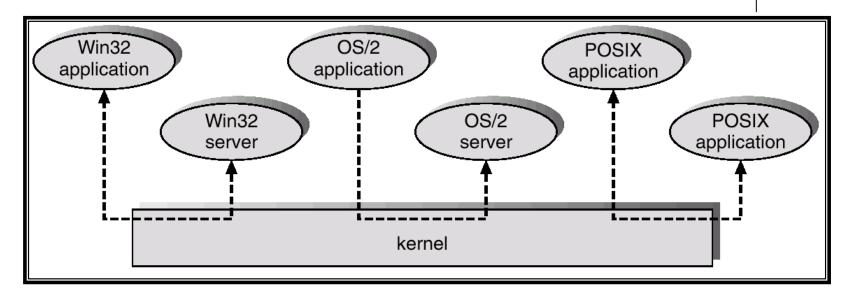
Model Client-Server



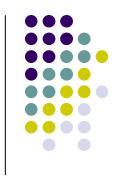
- Implementasi fungsi OS (extended machine) dapat menjadi bagian dari user proses (client)
 - Request service ke server proses (kernel).
 - Kernel: terdiri dari server (file, memory, I/O dll) yang melayani request dari client proses.
 - Akses ke hardware harus melalui server proses dari kernel yang mengontrol hardware tersebut.
- Proses : partisi dan struktur yang sangat jelas (interface dan fungsional).
- Konsekuensi: lambat (komunikasi antar client dan server), tidak efisien dalam menggunakan resources.

Windows NT Client-Server Structure









Tujuan Perancangan Sistem

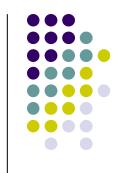
- Tujuan User sistem operasi mudah digunakan, mudah dipelajari, handal, aman dan cepat
- Tujuan Sistem sistem operasi mudah didisain, diimplementasikan dan dikelola, memiliki fleksibilitas, handal, bebas kesalahan dan efisien





- Secara tradisional ditulis dalam bahasa assemby, saat ini sistem operasi dapat ditulis dalam bahasa tingkat tinggi.
- Kode yang ditulis dalam bahasa tingkat tinggi :
- Code written in a high-level language:
 - Dapat ditulis secara cepat.
 - Lebih compact.
 - Lebih mudah dipahami dan debug.
- Sistem operasi jauh lebih mudah untuk di port (dipindahkan ke hardware lain) jika ditulis dalam bahasa tingkat tinggi)

* System Generation (SYSGEN)



- Sistem operasi didisain untuk dijalankan pada berbagai kelas mesin. Sistem harus dikonfirgurasi untuk setiap komputer secara spesifik
- Program SYSGEN memiliki informasi dalam mengkonfigurasi sistem hardware secara spesifik
- Booting –awal komputer diaktifkan dengan melakukan loading kernel.
- Bootstrap program kode yang disimpan di ROM yang dapat ditempatkan pada kernel, di load ke memori dan memulai eksekusi.